





Lampiran 01.

Surat-surat terkait dengan Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Email : feundiksha@gmail.com Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

17 Maret 2020

Nomor : 484/UN48.13.1/DL/2020
Lamp. : -
Hal : Permohonan Data

Kepada Yth. **Kepala Desa Penyaring Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa Besar**
di tempat.

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Kadek Narayana
NIM. : 1617051075
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi S1

bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data ditempat yang Bapak / Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan I,
Dr. Gede Adi Yuniarta, SE.Ak., M.Si.
NIP. 197906162002121003



**PEMERINTAH KABUPATEN SUMBAWA
KECAMATAN MOYO UTARA
KANTOR KEPALA DESA PENYARING**

Alamat: Jln. Labuan Sawo No.11 Desa Penyaring Kec. Moyo Utara

IZIN PENELITIAN

Nomor: 423.6/33/IV/2020

Menindak lanjuti surat dari Universitas Pendidikan GANESHA Fakultas Ekonomi Nomor : 484/UN48.13.1/DL/2020, tentang Permohonan Ijin Penelitian dalam rangka menyusun tugas akhir. dengan ini memberikan ijin kepada :

Nama : Kadek Narayana
 NPM : 1617051075
 Mata Program Study : S1 Akuntansi
 Jenjang : Strata 1 (Satu)/S1
 Alamat : Jln. Kebayan No.02 RT. 001 RW. 008 Kel. Brang Biji
 Kec.Sumbawa
 Tujuan/Keperluan : Permohonan Data
 Lokasi Penelitian : Desa Penyaring Kecamatan Moyo Utara Kabupaten
 Sumbawa
 Lama Penelitian : Dari tanggal 15 April 2020 s/d 15 Mei 2020 (1 bulan)

Berdasarkan pengamatan proposal penelitan dan manfaat penelitian serta kelengkapan administrasi yang diajukan kepada Kantor Kepala Desa Penyaring Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa, maka dengan ini memberikan ijin kepada yang namanya tersebut di atas untuk melaksanakan penelitian di Desa Penyaring Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa.

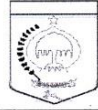
Demikian surat Ijin Penelitian ini di buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Penyaring, 15 April 2020

P.j Kepala Desa Penyaring



AMRULLAH.S.IP
 NIP. 197911272010 01 1003



**PEMERINTAH KABUPATEN SUMBAWA
KECAMATAN LABUHAN BADAS
KANTOR DESA KARANG DIMA
Jalan Bypass Karang Dima Sering Telp. 0371 – 22305**

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : 420 / 0100 / KD / IV / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

➤ Nama : **IBRAHIM BESARI**
 ➤ Jabatan : Kepala Desa
 ➤ Alamat Kantor : Jalan By Pass Sumbawa - Karang Dima Sering
 Desa Karang Dima Kecamatan Labuhan Badas
 Kabupaten Sumbawa - NTB

Dengan ini memberikan ijin penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya, seorang Mahasiswa dari Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Bali – Fakultas Ekonomi, di wilayah dusun Pamulung Desa Karang Dima Kecamatan Labuhan Badas Kabupaten Sumbawa, selama 1 (satu) bulan, kepada saudara :

➤ Nama : **KADEK NARAYANA**
 ➤ NIM : 1617051075
 ➤ Fakultas : EKONOMI
 ➤ Program Studi : Akuntansi S1

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Karang Dima, 02 April 2020
 Kepala Desa Karang Dima 4/

IBRAHIM BESARI =



Lampiran 02.

Transkrip Wawancara Dengan Informan

TRANSKRIP WAWANCARA (SAAT MELAKSANAKAN OBSERVASI)**1 Wawancara 1**

- Informan** : **Bapak Ahing**
- Jabatan** : **Panitia Penyelenggara Kegiatan Adat *Barapan Kebo***
- Tempat** : **Desa Karang Dima, Kecamatan Labuan Badas, Kabupaten Sumbawa Besar, Nusa Tenggara Barat**
- Tanggal** : **5 April 2020**
- Waktu** : **10:00 Wita**
- peneliti : Selamat selamat siang pak, sebelumnya perkenalkan saya kadek narayana ingin melakukan wawancara mengenai *Barapan Kebo* untuk kebutuhan saya dalam meneliti dalam pembuatan skripsi.
- Narasumber : Ya silahkan dik, dari kampus mana dik ?
- Peneliti : Saya dari Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja pak. Tapi saya dari sumbawa pak. Boleh tahu nama bapak siapa ?
- Narasumber : Oiya, panggil saja saya Ahing, silahkan apa yang mau di tanyakan ?
- Peneliti : Begini pak terkait *barapan kebo*, bagaimana proses pelaksanaan kegiatan adat *Barapan Kebo* ?
- Narasumber : Ya pertama kegiatan ini kita adakan untuk membantu masyarakat yang ingin membajak sawah, dan untuk

meyalurkan hobi masyarakat, nanti ada masyarakat yang ingin mengadakan *Barapan Kebo* lapor sama kita, nah nanti langsung dan kita proses langsung buat jadwal sama undangannya.

- Peneliti : Kapan kegiatan adat ini berlangsung
- Narasumber : Kalo dari adat si setiap mau tanam, tapi kalo kegiatan sekarang dari permintaan masyarakat si, kita usahakan adakan tiap minggu
- Peneliti : Kenapa masyarakat antusias dalam mengikuti kegiatan ini ?
- Narasumber : Karena mereka senang si, dapat ketemu kawan, sama bisa adu-adu kerbaunya.
- Peneliti : Siapa yang sering adakan,? Dari desa atau dari masyarakat ?
- Narasumber : Tergantung si dari siapa aja bisa, kadang dari pemerintah, kadang desa yang adakan, nah kadang masyarakat yang adakan biasanya juragan ini. misalnya kita mau selenggarakan *Barapan Kebo*, nanti kita lapor ke ketua panitia jadwal dan tempat diselenggarakannya kapan, nah nanti diumumkan langsung melalui undangan ke desa-desa dan melalui *Facebook*
- Peneliti : Bagaimana kriteria kerbau yang mau ikut balapan ?

Narasumber : Kalo kerbaunya biasanya sudah ada kriterianya dari peternak, kalo kita si kita liat dari umur kerbau, riwayat lomba kerbau, sama ukuran dan berat kerbau, nah nanti kita masukkan dah ke kelas-kelasnya, biasanya ada 1-8 kelas. Nanti pas daftar dah kita cek terus masukkan ke kelas-kelas itu, biasanya kelas paling kecil itu kelas 7-8 itu ibaratnya masih TK dia,, kerbau kerbau baru ikut turun dalam perlombaan itu umurnya masih kecil 1-2 tahun biasanya. Nah kalo kelas-kelas 1-6 itu kelas sudah SD-SMA itu kerbau udah 2 tahun keatas, itu kerbau-kerbau sudah sering ikut lomba.

Peneliti : Kalau tempat pelaksanaanya dimana biasanya ?

Narasumber : Biasanya kita sewa sawahnya orang-orang, atau nda kadang masyarakat si yang sediakan tempat, misalnya diadakan di desa pamulung, nanti ada dah masyarakat yang sediakan tempatnya secara suka rela, atau biasanya mreka sewakan si. Nanti sawah itu kita kasi basah dia sampe becek berlumpur ne, langsung dah kita pasang peralatannya

Peneliti : Dari mana saja pesertanya ?

Narasumber : Masyarakat dari desa-desa disumbawa si yang ikut pertandingan, mreka yang punya-punya kerbau aduan, pasti ikut.

Peneliti : Kalau tentang jual belinya paham pak ?

Narasumber : Wah itu saya kurang paham soalnya mreka yang ngurus itu semua, nanti kalo ada lelang baru kita yang bantu prosesnya. Mungkin kalo itu bisa saya ajak ketemu langsung sama peternaknya ya ? ini teman saya peternaknya, dia kemari dapat jualan kerbau mahal juga.

Peneliti : Iya boleh kalau begitu pak

Narasumber : Ayodah kita kesana sekarang, biasanya ada dia dikandang jam segini



2 Wawancara 2

- Informan** : **Bapak Yasin**
- Jabatan** : **Peternak Kerbau Sekaligus Panitia Kegiatan Penyelenggara Kegiatan Adat *Barapan Kebo***
- Tempat** : **Desa Karang Dima, Kecamatan Labuan Badas, Kabupaten Sumbawa Besar, Nusa Tenggara Barat**
- Tanggal** : **5 April 2020**
- Waktu** : **11:30 Wita**
- Peneliti** : Selamat siang pak, perkenalkan saya Kadek Narayana ingin melakukan wawancara mengenai *Barapan Kebo*, untuk kebutuhan saya dalam menyelesaikan skripsi.
- Narasumber** : Oiya, silahkan silahkan, apa yang ditanyakan ?
- Peneliti** : Sebelumnya dengan bapak siapa ?
- Narasumber** : Panggil saja saya Pak Yasin
- Peneliti** : Oiya pak, langsung saja pak ya. Dalam penentuan harga kerbaunya dari siapa yang menentukan ?
- Narasumber** : Kalau harga awalnya dari kita, nanti ada tawar menawar nah langsung dah ada kesepakatan harga.
- Peneliti** : Bagaimana kira-kira perhitungannya ?
- Narasumber** : misalkan kita beli dari kecil 10 juta, terus kita ajar untuk balapan sampai bisa, meningkat sudah dia perkembangannya kalo laju lari ya dapat hadiah terus menerus langsung naik sudah dia harganya sekitar 70-80 juta bahkan ada yang sampai 150 juta karena sudah

benar-benar sering menang perlombaan, jadi orang beli diliat dari laju larinya, ekornya, dan pusar-pusarnya . jadi tergantung kesepakatan dah, awalnya kita tentukan harga nanti orang tawar-tawar dah.

- Peneliti : *Barapan Kebo* ini kan sepasang, sama ukurannya ?
- Narasumber : Harus sama biar berimbang dia larinya, kalo nda susah dia larinya, umurnya juga harus sama. Lawannya juga harus sama kan ada kelas-kelasnya dia. Kelas 1 sampai kelas 8 paling kecil dia yg kelas 8, ini kerbau saya sudah kelas 5.
- Peneliti : Kalo incarannya orang untuk beli diliat dari kelasnya juga ?
- Narasumber : Nda si diliat dari kelasnya, diliat dari laju larinya dan kriteria lainnya pusarnya, ekornya, segi bodynya maklum bukan sembarangan kerbau ini.
- Peneliti : Apa arti dari kriteria-kriteria itu ?
- Narasumber : Kalo kata orang-orang sumbawa, pusar itu untuk kekuatan kerbau dalam berlari, liat dah dari jumlah dan posisinya, biasanya dua sampai tiga pusar itu bagus, tapi kalo nda itu jelek dah dia larinya. Terus kalo ekor kita liat ujungnya warna hitam atau tidak, kalo hitam bagus buat kestabilan larinya terus sifat kerbaunya juga bagus biasanya tidak malas dia. Kadang liat juga dari segi bodynya soalnya kita kita liat body kerbaunya

bagus, indah kita liat. Kalo nda cocok kriterianya nda dijadikan kerbau balapan dia. Nanti anakannya kerbau yang mahal itu ikut mahal dia karena dipercaya hasilkan kerbau bagus.

- Peneliti : Orang dari mana saja yang beli kerbau balapan ?
- Narasumber : Orang-orang kita si orang sumbawa ini, Cuma beda desa kecamatan aja. Kalo orang luar mana mau dia beli soalnya kan ini adat dari sumbawa
- Peneliti : Diadainnya biasanya kapan ? habis panen atau sebelum panen ?
- Narasumber : Kalo sekarang si sudah tiap minggu, coba nda kondisi begini sudah tiap minggu ada kegiatan, kalo adat si tiap sebelum panen.
- Penelitian : Bagaimana perawatan kerbaunya ?
- Narasumber : Yaa begini dah, kalah istri ini dibilang, kalo istri nda pernah kita kasi mandi pakai air panas ini pasti kita mandi, kita harus kasi jamu kuat untuk kerbau dan kadang-kadang atau sebelum balapan kita kasi mandi air hangat kerbau ini biar kondisi badannya tetap segar, tetap juga kita kasi air madu dan telur ayam, langsung dah kita campur sama jamu yang sudah diracik, biar badannya fit kalo nda fit kan nda bisa lari dia
- Peneliti : Kalau makannya seperti biasa si ?

Narasumber : Kalo makannya biasa si, kita kasi rumput dia. Nda repot kaya kuda kalo kerbau, yang penting jamu sama air panasnya

Peneliti : Oiyaa kalau seperti itu pak, terimakasih informasinya

Narasumber : Oiya dik, sama-sama, sukses ya.



3 Wawancara 3

- Informan** : Ibu Wati
- Jabatan** : **Peternak Kerbau Sekaligus Joki Wanita Kegiatan Adat *Barapan Kebo***
- Tempat** : **Desa Penyaring, Kecamatan Moyo Utara, Kabupaten Sumbawa Besar, Nusa Tenggara Barat**
- Tanggal** : **16 April 2020**
- Waktu** : **10:00 Wita**
- Peneliti** : Selamat siang ibu, saya akan melakukan wawancara mengenai *Barapan Kebo*, bagaimana prosesi awalnya *Barapan Kebo* ini ?
- Narasumber** : *Barapan Kebo* inikan permainan adat, atau kegiatan adat masyarakat sumbawa, sama seperti di Bali *mekeprung*, atau karapan sapi di Madura, biasanya diadakan pada saat musim tanam.
- Peneliti** : Siapa yang biasa mengadakan ?
- Narasumber** : Yang mengadakan biasanya pemilik sawah, atau masyarakat, nanti mereka mengundang pemilik-pemilik kerbau melalui panitia-panitia penyelenggara.
- Peneliti** : Kalau kerbaunya yang ikut lomba, kerbau khusus atau bagaimana ?
- Narasumber** : Biasanya kerbau jantan, kriterianya itu liat dari *unyang-unyangnya* (pusaran bulu) biasanya ada di kepala, di paha, di badannya, jumlahnya 2 sampai 3

pusaran bagus dah larinya terus liat dari ekornya kalo ada warna putihnya nda bagus itu biasanya kerbaunya akan malas lari dan tidak stabil begitu juga pasangan larinya harus sama persis biar bagus larinya.

Peneliti : Bagaimana biasanya penentuan harganya ?

Narasumber : Itu biasanya dari kesepakatan, jadi kalo harganya itu bisa 10 kali lipat bahkan 20-30 kali lipat kalau sering menang, kebo anakan kalo umur 1 tahun 7 juta sampai 8 jutaan lah, kalo sudah umur 2 tahun dan terus ikuti lomba itu bisa sampe ratusan juta saya pernah punya dulu kerbau bagus larinya, namanya kerbau bule itu dia sudah sering menang di tingkat kabupaten, dulunya saya beli 12,5 juta kita dapat jualnya itu 75 juta pada saat itu, kita pelihara hanya 3 tahun kita sering ikuti lomba makanya harganya bisa tinggi sekali pada saat itu.

Peneliti : Kalau yang nawar kerbaunya biasanya dari mana ?

Narasumber : Orang sumbawa, karena kan ini adat budaya Sumbawa. Kalo sudah masuk kabupaten Bima kan sudah lain adat budayanya. Orang orang nawar bisa dah sampai 150 juta biasanya orang dari desa taliwang berani bayar segitu, itu kalau kerbau saya laku segitu langsung dah saya lepas, pada saat perlombaan, nanti akan ada orang yang ingin membeli bertanya-tanya kepada penonton

lain tentang kerbau tersebut, nantinya penonton lain akan memberikan informasi sudah menang di desa-desa lain semakin dah tertarik pembelinya

Peneliti : Itu yang sampai 150 juta 1 kerbau apa sepasang ?

Narasumber : Itu satu pasang dia, kita kalo beli kerbau itu pasti pasangan. Kecuali kita beli kerbau yang anakan biasanya per satu ekor, dulu saya sampai nginap untuk cari kerbau terbaik untuk *barapan* ini.

Peneliti : Bagaimana perawatannya ?

Narasumber : Nanti kita latih kerbau itu untuk balapan, baru dah kerbau nanti kita buatin jamu khusus untuk *Barapan*, sbelum dia ikut *Barapan* kita kasi dia jamu untuk menambah energy kerbau, kita kasi mandi air panas juga. Kalo sudah mantap kerbaunya baru kita ikutin balapan, ntar kalo sudah di perlombaan baru dah kekuatan kerbau sama kekuatan magis *sandro* (dukun) yang bermain jadi ada perang dukun, dukun *sakak* (tiang penanda finish) sama dukun kerbau.

Saya dulu pernah kena ilmunya, kan saya joki wanita pada saat itu, pas saya mau naik saya dikenain ilmu jadi bengkak kaki saya.

Peneliti : Saya dapat informasi, kalo kerbaunya lebih dari satu peminat diadakan lelang ya ?

Narasumber : Iya benar,, iya besar-besaran harga untuk proses lelangnya, misalkan saya punya kerbau terus ada 5 orang yang minat terus akan saya tanya “berani berapa ?” diantara 5 orang itu siapa yang berani kasi harga tinggi itu yang dapat kerbaunya, makanya bisa sampai 150 juta





Lampiran 03.
Dokumentasi Penelitian



Gambar 1 . Wawancara Bersama Panitia Penyelenggara *Barapan Kebo* Bapak

Ahing



Gambar 2 . Wawancara Bersama Peternak Sekaligus Panitia Penyelenggara
Barapan Kebo Bapak Yasin



Gambar 3. Wawancara Bersama Peternak Kerbau Sekaligus Joki Wanita *Barapan Kebo*, Ibu Waty



Gambar 4. Foto Bersama Kerbau Seharga 90 Juta



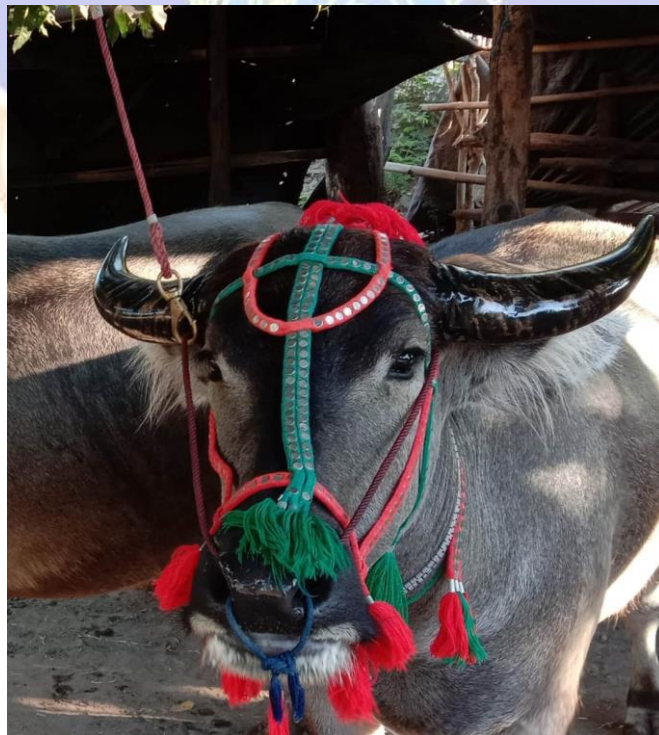
Gambar 5. Gambar Kerbau Seharga 90 Juta



Gambar 6. *Noga* dan *Kareng* (alat untuk menyatukan kerbau dan tempat joki memijakkan kaki)



Gambar 7. Meminta Izin Penelitian Ke Desa



Gambar 8. Perhiasan Kerbau *Barapan Kebo*